

PELATIHAN PEMBUATAN BEDAK SALICYL (BEDAK GATAL) TERHADAP SISWA SMK IBRAHIMY SALAFIYAH SAFTIYAH SUKOREJO

Ana Maria Ulfa*¹,

¹ Universitas Ibrahimy

*e-mail: anaulfa0610@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan kulit merupakan kondisi kulit bagian tubuh yang sehat bersih dan tidak mengalami gejala yang menimbulkan ketidaknyamanan seperti rasa gatal dan sebagainya. (Erna & Nining 2014). Gatal adalah kondisi dimana kulit tidak nyaman ditandai dengan kondisi faal kulit berwarna merah dan timbul tonjolan yang bergelombang disekitar kulit (Odilia & Ariani 2021). Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatnya pemahaman terkait pemeliharaan Kesehatan kulit siswa SMK Ibrahimy dan meningkatkan. pengetahuan mengenai cara pengobatan gatal siswa SMK Ibrahimy. Metode yang digunakan untuk penyampaian pelatihan pembuatan bedak dengan cara memberikan demonstrasi dibantu mahasiswa. Hasil dari pelatihan pembuatan bedak gatal Siswa SMK mampu memahami bagaimana cara menjaga kondisi kulit yang baik sehingga mengurangi penyakit kulit. Siswa SMK mengetahui bagaimana cara pembuatan bedak gatal yang baik.

Kata kunci: Kesehatan Kulit, Gatal, Siswa SMK.

ABSTRAC

Healthy skin is a condition where the skin on parts of the body is healthy and clean and does not experience symptoms that cause discomfort such as itching and so on. (Erna & Nining 2014). Itching is a condition where the skin is uncomfortable, characterized by a red skin condition and bumpy bumps appearing around the skin (Odilia & Ariani 2021). The aim of this research is to increase understanding regarding maintaining the skin health of Ibrahimy Vocational School students and improving. knowledge regarding how to treat itching for Ibrahimy Vocational School students. The method used to deliver powder making training is by providing demonstrations assisted by students. As a result of the training in making itching powder, Vocational School Students were able to understand how to maintain good skin condition thereby reducing skin diseases. High school students know how to make itching powder properly.

Keywords: Skin Health, Itching, Vocational School Students

1. PENDAHULUAN

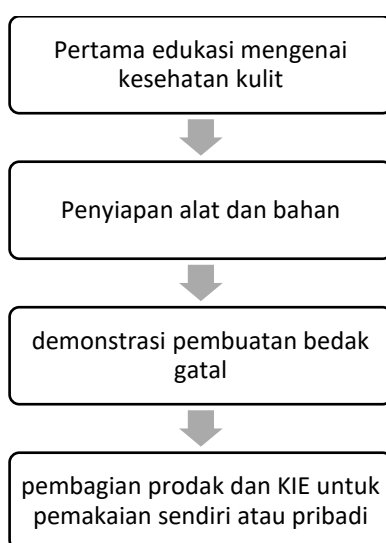
Kesehatan kulit merupakan kondisi kulit bagian tubuh yang sehat bersih dan tidak mengalami gejala yang menimbulkan ketidaknyamanan seperti rasa gatal dan sebagainya. (Erna & Nining 2014). Gatal adalah kondisi dimana kulit tidak nyaman ditandai dengan kondisi faal kulit berwarna merah dan timbul tonjolan yang bergelombang disekitar kulit (Odilia & Ariani 2021). Angka kejadian gatal karena penyakit kulit yang ditandai dengan sensasi gatal memasuki urutan sebanyak 10 besar didunia. Penyakit kulit dibagi menjadi dua antara lain penyakit kulit non infeksi atau alergi dan penyakit kulit infeksi. Penyakit kulit alergi terdapat 16.273 kasus dan penyakit kulit infeksi sebanyak 3882 kasus (Putri ASD 2019).

Gatal dapat dilakukan dengan terapi non farmakologi antara lain menjaga kebersihan dan sanitasi kulit, mandi minimal 2 kali sehari, mengurangi paparan terhadap debu yang bertebaran, mengenakan pakaian yang bersih tidak berbagi barang pribadi kepada orang lain (Nababan & Lewuk 2024) Jenis kulit asia memiliki skala 3 yaitu coklat muda dan skala 4 coklat sedang, iklim yang ada di asia memiliki iklim hangat sehingga rata rata orang orang mengalami hiperpigmentasi dan kulit asia cenderung sensitif (Andrini N 2023).

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman terkait pemeliharaan Kesehatan kulit siswa SMK Ibrahimy dan meningkatkan. pengetahuan mengenai cara pengobatan gatal siswa SMK Ibrahimy. Oleh sebab itu tim pengabdian ingin melakukan penyuluhan pembuatan bedak gatal pad siswa SMK karena jumlah siswa yang mengalami penyakit kulit seperti gatal mengalami lonjakan yang banyak.

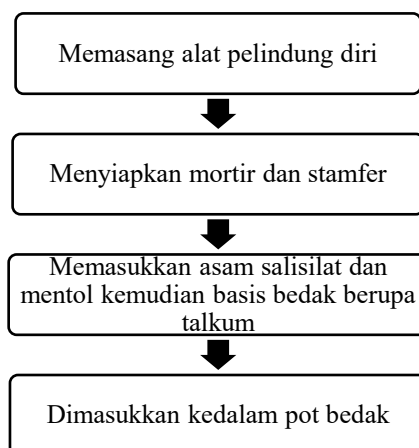
2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di aula SMK Ibrahimy salafiyah safi'iyah sukorejo situbondo pada tanggal 26 Desember 2024. Siswa yang hadir sebanyak 100 orang, mahasiswa yang melakukan demonstrasi sebanyak 9 orang. Alat yang digunakan dalam demonstrasi adalah mortir dan stamfer dan pot. Bahan yang digunakan mentol, salicyl dan talcum sebagai basis bedak.



Tabel 1 Diagram alir demonstrasi pembuatan bedak gatal.

Demonstrasi pembuatan bedak sebelum dilakukan demo siswa diedukasi mengenai penyakit kulit. Penyiapan alat dan bahan yang dibutuhkan ketika dilakukan demo berlangsung. Selanjutnya dilakukan demo oleh mahasiswa ibrahimiy dan dilakukan pembagian produk kepada siswa SMK.



Tabel 2 Diagram alir pembuatan bedak tabur

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah berupa kegiatan pelatihan dan pembuatan bedak gatal. Kegiatan ini dimulai dengan pemaparan materi dan edukasi mengenai kesehatan kulit supaya penyakit gatal yang ada pada siswa berkurang. Tujuan diadakannya edukasi ini untuk melatih pola hidup bersih dan sehat pada masing - masing siswa.



Gambar 1. Pemaparan mengenai edukasi pola perilaku hidup yang bersih dan baik

Edukasi mengenai pola perilaku hidup yang bersih dan baik diarahkan kepada santri. Penyampain materi ini mengenai bagaimana menjaga kondisi kulit agar terhindar dari penyakit gatal. Salah satunya adalah penyakit kulit untuk mengatasinya bisa membersihkan tubuh dengan cara mandi minimal 2 kali sehari. Selain itu menjaga kondisi kulit agar tetap terhidrasi dengan mengkonsumsi air mineral sebanyak 8 gelas perhari. Penggunaan lotion untuk kulit yang kering dan kusam supaya kulit tidak mudah bersisik efek fatalnya bisa menyebabkan eksim dan timbul gatal. Jika kondisi demikian dibiarkan berlarut larut bisa menyebabkan infeksi sampai timbul nanahnya (Yanto dan Besti 2022).



Gambar 2. Penjelasan alat dan bahan yang digunakan.

Pembuatan bedak dengan menggunakan teknik aseptis sehingga bahan dan alat harus dipertimbangkan tingkat kehygenisannya. Bahan yang digunakan antara lain asam salisilat, talcum dan menthol. Alat yang digunakan antara lain mortir, stamper, serbet, pot bedak, dan sudip. Bahan dasar untuk bedak yang digunakan adalah talcum sebelum dilakukan pencampuran talcum ini harus di oven untuk menghilangkan bakteri dengan suhu oven 80° C (Khaeruniet all 2013) .



Gambar 3. Pemasangan Alat pelindung diri sebelum bedak dibuat.

Alat pelindung diri atau apd yang digunakan ketika pembuatan bedak berupa masker dan hand scoon. Alat ini digunakan bertujuan untuk mencegah kontaminasi silang yang ada pada kulit. Sehingga mengurangi angka tersebut. Masker yang digunakan adalah masker disposable yang sekali pakai dibuang. Supaya terhindar dari partikel dan droplet yang ada pada praktikan. Selain 2 barang tersebut praktikan juga mengenakan jas praktik untuk mengurangi kontak antara bahan yang dipakai mengenai baju praktikan dan untuk menunjang tingkat keamanan ketika praktik yang dilakukan berlangsung (Solihin dkk 2014).



Gambar 4. Prosedur pembuatan bedak .

Pembuatan bedak gatal hal pertama yang perlu diperhatikan adalah memasang alas mortir terlebih dahulu. Zat aktif yang akan digunakan berupa asam salisilat, menthol, dan talcum. Pencampuran bedak pertama kali yaitu memasukan asam salisilat dan menthol jadi satu. Kemudian ditambahkan talcum sedikit demi sedikit sehingga tercampur sampai homogen, jika sudah bedak tersebut dituang kedalam pot bedak. Hasil bedak yang dicampurkan dibagikan kepada siswa dengan intruksi pemakaian pribadi tidak untuk diperjual belikan (Fatmawati dan Herlina 2017).

4. KESIMPULAN

Siswa SMK mampu memahami bagaimana cara menjaga kondisi kulit yang baik sehingga mengurangi penyakit kulit. Siswa SMK mengetahui bagaimana cara pembuatan bedak gatal yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMK Ibrahimy yang telah memfasilitasi pengabdian Masyarakat ini sehingga pelatihan pembuatan bedak berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrini N . 2023. Karakteristik Dan Perawatan Kulit Untuk Orang Asia. Jurnal Pandu Husada. Vol 4 No 3.
- Erna & Nining. 2014. Pengaruh Masker Jagung Dan Minyak Zaitun Terhadap Perawatan Kulit Wajah. JBBHE 3 (1).
- Fatmawati Dan Herlina .2017. Alidasi Metode Dan Penentuan Kadar Asam Salisilat Bedak Tabur Dari Pasar Majalaya. Jurnal Kimia Dan Pendidikan Vol 2 No 2.
- Khaeruni et all 2013. Efektivitas limbah cair pertanian sebagai media perbanyakan dan formulasi Bacillus subtilis sebagai agens hayati patogen tanaman. Agroteknos 3(3): 144–151.
- Nababan & Lewuk. 2024. Intervensi kompres ekstrak daun binahong untuk mengatasi pruritus dan meningkatkan integritas kulit pada lansia dermatitis. Ners Muda, Vol 5 No 1 e-ISSN: 2723-8067.

- Odilia & Ariani. 2021. Pruritus dan modalitas dan terapi terkini sebuah tinjauan Pustaka. Intisari medis sains. Volume 12. No 3. Hlm 694-698.
- Putri ASD. 2019. Gambaran Profil Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Penyakit Kulit Pada Warga Yang Tinggal Di Sekitar Area Pltu, Kota Palu, Indonesia. Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako) Vol. 5 No. 3.
- Solihin dkk 2014. Penerapan Personal Protective Equipment (Alat Pelindung Diri) Pada Laboratorium Pengelasan. Jurnal Teknik Mesin, Tahun 22, No. 1, April 2014
- Yanto Dan Besti .2022. Pkm Kebiasaan Mandi Disungai Dengan Kejadian Dermatitis Didesa Limau Manis. Communnity Development Journalvol.3,No.2Juni2022,Hal.1159-1161

First Publication Right

SUBSERVE: Community Service and Empowerment Journal

This Article is Licensed Under

